

**SKRIPSI**

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP  
PENGHINDARAN PAJAK DENGAN *GOOD CORPORATE  
GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di  
BEI Tahun 2019-2021)**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : I GUSTI AGUNG ANITA DAMAYANTI**

**NIM : 1815644030**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**2022**

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PENGHINDARAN  
PAJAK DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun  
2019-2021)**

**I Gusti Agung Anita Damayanti  
1815644030**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRAK**

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara selain sumber daya alam dan lainnya yang memiliki kontribusi penting untuk mendanai pembangunan negara, perekonomian negara, dan untuk kesejahteraan rakyat. Realisasi pendapatan negara di Indonesia menunjukkan bahwa penerimaan pajak lebih tinggi dari penerimaan bukan pajak di Indonesia. Namun, pertumbuhan penerimaan pajak di Indonesia mengalami fluktuatif sehingga fiskus perlu lebih mengoptimalkan penerimaan pajak. Disisi lain bagi perusahaan pajak adalah biaya yang harus dikeluarkan. Dengan begitu fiskus dan perusahaan memiliki kepentingan yang bertolak belakang yang dapat mengakibatkan perusahaan melakukan aktivitas *tax avoidance* untuk meminimalkan beban pajak perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang diukur dengan *Effective Tax Rate* (ETR). Di samping itu, dilakukan pengujian moderasi *Good Corporate Governance* (GCG) atas pengaruh kinerja keuangan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Metode penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* berdasarkan adanya pertimbangan kriteria serta tujuan tertentu sehingga mendapatkan 48 sampel perusahaan atau 144 laporan keuangan. Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu asosiatif dengan pendekatan kuantitatif yang bersumber dari data sekunder yaitu data diperoleh dari laporan keuangan tahunan dengan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi melalui *website* resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Metode analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan *software* SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kinerja keuangan yang diprosikan dengan profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Disamping itu, *Good Corporate Governance* (GCG) yang diprosikan oleh dewan komisaris independen dapat memperkuat pengaruh kinerja keuangan profitabilitas dan *leverage* terhadap penghindaran pajak.

**Kata kunci:** kinerja keuangan, *Good Corporate Governance* (GCG), dan penghindaran pajak

**THE EFFECT OF FINANCIAL PERFORMANCE ON TAX AVOIDANCE  
WITH GOOD CORPORATE GOVERNANCE AS A MODERATION VARIABLE**

*(Empirical Study in Manufacture Companies Listed in Indonesia Stock  
Exchange (IDX) Period Among 2019-2021)*

**I Gusti Agung Anita Damayanti**

**1815644030**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRACT**

*Taxes are one of the sources of state revenue in addition to natural resources and other resources that have an important contribution to fund state development, the state's economy, and for the welfare of the people. Realization of state revenue in Indonesia showed that tax revenues are higher than non-tax revenues in Indonesia. However, the growth of tax revenue in Indonesia has fluctuated so that the government needs to optimize tax revenue. On the other side for companies, taxes are cost that must be incurred. Therefore, the government and the company have conflicting interest which can result companies to carry out tax avoidance for minimize the company tax expenses.*

*This research aims to find out the effect of financial performance on tax avoidance as measured by the Effective Tax Rate (ETR). In addition, a moderation test of Good Corporate Governance (GCG) was conducted on the effect of financial performance on tax avoidance in manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2019-2021. The determination of the sample by using the purposive sampling method based on the consideration of criteria so as to obtain 48 samples of 144 financial statement reports. The type of research is associative with a quantitative approach sourced from secondary data, that data obtained from annual financial reports with data collection techniques using documentation through the IDX official website namely [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The method analysis of this research used multiple regression analysis, Moderated Regression Analysis (MRA) and data tool test using SPSS software.*

*The result of this research showed that the effect of financial performance as a proxy of profitability and leverage has an effect on tax avoidance. In addition, Good Corporate Governance (GCG) as a proxy by independent commissioner can strengthen the effect of financial performance profitability and leverage on tax avoidance.*

**Keywords:** *financial performance, Good Corporate Governance (GCG), and tax avoidance*

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PENGHINDARAN  
PAJAK DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun  
2019-2021)**

**SKRIPSI**

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan  
Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial  
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : I GUSTI AGUNG ANITA DAMAYANTI  
NIM : 1815644030**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2022**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : I Gusti Agung Anita Damayanti

NIM : 1815644030

Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021)

Pembimbing : I Nyoman Abdi, SE.,M.e.Com  
Drs. Ec. I Ketut Sukayasa, M.Com,Ak

Tanggal Uji : 10 Agustus 2022

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 10 Agustus 2022



I Gusti Agung Anita Damayanti



**SKRIPSI**

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PENGHINDARAN  
PAJAK DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun  
2019-2021)**

**DIAJUKAN OLEH :**

**NAMA : I GUSTI AGUNG ANITA DAMAYANTI**

**NIM : 1815644030**

**Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik Oleh:**

**DOSEN PEMBIMBING I**

**DOSEN PEMBIMBING II**



**I Nyoman Abdi, SE.,M.e.Com  
NIP. 196512211990031003**



**Drs. Ec. I Ketut Sukayasa, M.Com,Ak  
NIP. 196201231988111001**



**SKRIPSI**

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP  
PENGHINDARAN PAJAK DENGAN *GOOD CORPORATE  
GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di  
BEI Tahun 2019-2021)**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Hari Rabu Tanggal 10 Bulan Agustus Tahun 2022

**PANITIA PENGUJI**

**KETUA:**

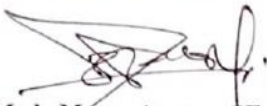



I Nyoman Abdi, SE., M.eCom

NIP. 196512211990031003

**ANGGOTA:**

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

  
2. I Made Marsa Arsana, SE., M.M.A  
NIP. 196210181990031003

  
3. I Made Sura Ambara Java, SE, MMA  
NIP. 19670511199303100

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Mahas Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Thun 2019-2021).

Penulisan skripsi ini dimaksudkan dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Dalam skripsi ini penulis menyadari bahwa dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali dan telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini
2. Bapak I Made Sudana, SE., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali
3. Bapak Cening Ardina, SE.M.Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan (D4) Akuntansi Manajerial, yang selaku memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai syaraat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali
4. Bapak Drs. Ec. I Ketut Sukayasa, M.Com,Ak, selaku Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini
5. Orang tua dan keluarga yang telah banyak membantu bantuan dukungan material dan moral



6. Teman-teman seperjuangan, geng bono, abi, keluarga urat, yang telah banyak memotivasi, bersedia mendengarkan keluh kesah, dan memberikan dukungan kepada penulis hingga saat ini; dan
7. Semua pihak yang telah membantu serta memberikan dukungan selama penulis menyelesaikan penelitian yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat dimanfaatkan dan dapat memberikan referensi pemikiran untuk perkembangan pengetahuan bagi penulis maupun bagi pihak yang berkepentingan.

Badung, 2 Agustus 2022

Penulis



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i> .....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah.....	v
Halaman Persetujuan.....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori.....	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	17
C. Kerangka Pikir.....	21
D. Hipotesis Penelitian.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	31
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	42
B. Hasil Uji Hipotesis.....	49
C. Pembahasan.....	61
D. Keterbatasan Penelitian.....	68
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>69</b>
A. Simpulan.....	69
B. Implikasi.....	70
C. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>75</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Realisasi Pendapatan Negara .....	2
Tabel 3.1 Penentuan Jumlah Sampel Penelitian .....	30
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif .....	43
Tabel 4.2 Uji Normalitas .....	46
Tabel 4.3 Uji Autokorelasi .....	47
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas .....	48
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas .....	49
Tabel 4.6 Uji Regresi Linier Berganda .....	50
Tabel 4.7 Uji Regresi Moderasi .....	52
Tabel 4.8 Uji Simultan .....	53
Tabel 4.9 Uji t .....	54
Tabel 4.10 Uji Moderasi .....	57
Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	60



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	23
Gambar 2.2 Hipotesis Penelitian.....	28
Gambar 4.1 Sampel berdasarkan Sektor Perusahaan Manufaktur.....	42



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Nama Perusahaan Sampel

Lampiran 2: Data Tabulasi Variabel Profitabilitas

Lampiran 3: Data Tabulasi Variabel *Leverage*

Lampiran 4: Data Tabulasi Variabel Dewan Komisaris Independen

Lampiran 5: Data Tabulasi Variabel *Tax Avoidance*

Lampiran 6: Data Tabulasi Variabel Profitabilitas, *Leverage*, Dewan Komisaris Independen, *Tax Avoidance*





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pajak memiliki kontribusi penting sebagai sumber pendapatan negara untuk mendanai pembangunan negara, perkembangan ekonomi negara, serta untuk kemakmuran rakyat. Wajib pajak diklasifikasikan dalam dua jenis, wajib pajak orang pribadi serta wajib pajak badan dimana wajib pajak memiliki kewenangan untuk membayar, memotong, serta memungut pajak. Orang pribadi maupun badan yang sudah memenuhi persyaratan selaku wajib pajak perlu melaporkan pajak dan pendapatan yang dimiliki sebagai bentuk memenuhi kewajiban perpajakan dan membantu pembangunan negara lebih baik.

Pajak menjadi satu dari sekian sumber pendapatan negara selain sumber daya alam dan penerimaan non pajak lain. Penerimaan pajak memiliki kedudukan penting dalam ekonomi negara karena dalam penerimaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) pajak menyumbang jumlah yang lebih tinggi dari pada penerimaan bukan pajak lainnya. Besarnya penerimaan perpajakan di Indonesia yang lebih tinggi dari penerimaan bukan pajak lainnya sebagaimana data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik tahun 2022.

Hal ini disajikan dalam Tabel 1.1 berikut dengan mengacu pada data yang diakses di situs *www.bps.go.id*

**Tabel 1.1**  
**Realisasi Pendapatan Negara Tahun 2019-2021 Dalam Miliar Rupiah**

<b>Tahun</b>	<b>Penerimaan Perpajakan</b>	<b>Penerimaan Bukan Pajak</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
2019	1.546.141,90	408.994,30	1.955.136,2	79%
2020	1.285.136,32	343.814,21	1.628.950,53	78%
2021	1.375.832,70	357.210,10	1.733.042,8	79%

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Menurut data dalam Tabel 1.1 Realisasi Pendapatan Negara mengindikasikan realisasi penerimaan negara oleh sumber perpajakan lebih tinggi dari pada penerimaan bukan pajak. Kondisi ini memberikan bukti bahwa pajak memiliki kontribusi besar untuk pendapatan negara yang dapat membantu meningkatkan perekonomian, pendidikan, dan kesejahteraan rakyat. Penerimaan perpajakan di Indonesia mengalami fluktuasi pada tahun 2019-2021, yakni pada tahun 2019 sebesar 1.546.141,90 sedangkan pada tahun 2021 sebesar 1.375.832,70. Dalam hal ini, pemerintah perlu lebih mengoptimalkan penerimaan pajak sehingga wajib pajak lebih mematuhi ketentuan bayar pajak. Disisi lain, dalam perspektif perusahaan pajak merupakan biaya yang wajib dibayarkan sehingga akan memperkecil jumlah laba bersih perusahaan. Dengan begitu, pemerintah dan perusahaan memiliki kepentingan yang bertolak belakang. Pemerintah tentunya mengharapkan penerimaan pajak yang besar dari perusahaan sedangkan perusahaan cenderung memilih pajak yang dibayarkan seminimal mungkin. Adanya perbedaan kepentingan tersebut dapat mengakibatkan adanya aktivitas *tax avoidance*. Aktivitas penghindaran pajak akan berdampak pada penerimaan

pajak negara yang dimana penerimaan pajak merupakan pendapatan negara tertinggi di Indonesia. Keberadaan *tax avoidance* ini berada pada wilayah *grey area* karena penghindaran pajak berada antara kepatuhan pajak (*tax compliance*) dan penggelapan pajak (*tax evasion*).

Fenomena menghindari pajak yang berlangsung pada perusahaan manufaktur yakni perusahaan PT Bentoel *International Investama Tbk* di tahun 2019 lalu. Dilansir dari *website Kontan.co.id* menjelaskan bahwa PT Bentoel *Internatioanl Investama Tbk* diduga menjalankan penghindaran pajak dengan mengambil pinjaman dari perusahaan afiliasi Belanda untuk melakukan pendanaan kembali atas utang bank sekaligus membayar mesin dan peralatan. Kondisi ini berpeluang menurunkan nilai beban pajak perusahaan sebab adanya pembayaran bunga atas pinjaman tersebut. Dari fenomena tersebut membuktikan bahwa perusahaan di Indonesia berusaha untuk meminimalkan beban pajak terutang yang wajib dibayarkan tanpa melanggar aturan-aturan pajak di Indonesia atau melakukan upaya *tax avoidance*.

Penyebab terjadinya penghindaran pajak di Indonesia dikarenakan banyak wajib pajak menjalankan berbagai upaya untuk menekan beban pajaknya. Manajemen pajak adalah penyelenggaraan hak dan kewajiban perpajakan secara efektif serta efisien melalui dijalankannya berbagai fungsi manajemen (Fadila, 2017). Tahap pertama saat melaksanakan manajemen pajak yakni dengan menjalankan perencanaan pajak (*tax planning*). *Tax planning* bertujuan untuk menekan tingkat bayar pajak yang wajib dibayar wajib pajak orang pribadi maupun badan dengan *tax avoidance* secara legal

maupun *tax evasion* secara ilegal. *Tax avoidance* merupakan kegiatan meminimalkan beban pajak terutang yang dijalankan pihak wajib pajak dengan suatu cara tertentu tanpa melanggar peraturan perpajakan (Sari dan Mulyani, 2020). Penghindaran pajak ini sendiri menggunakan celah-celah peraturan yang berlaku di Indonesia untuk mendapatkan kesempatan besar dalam menghindari pajak atau meminimalkan pajak yang wajib dibayar oleh perusahaan. Sementara penggelapan pajak (*tax evasion*) adalah tindakan yang ilegal, seperti contoh melaporkan pendapatan jauh di bawah dari sesungguhnya atau meniadakan kewajiban pajak secara ilegal.

Besar kecilnya utang perusahaan dan perolehan laba memengaruhi jumlah pajak yang harus dibayar perusahaan. Kinerja keuangan merupakan suatu pencapaian atau hasil yang didapatkan pihak perusahaan dalam sebuah periode tertentu untuk melihat taraf kesehatan atas perusahaan terkait. Kinerja keuangan ini dapat mengukur perusahaan menghasilkan laba, dan jumlah utang perusahaan yang dapat dibayar perusahaan. Terdapat beberapa alat ukur untuk menilai kinerja keuangan perusahaan di suatu periode yakni profitabilitas dan *leverage*. *Return on Assets* (ROA) yakni rasio profitabilitas untuk melakukan pengukuran atas jumlah keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dengan membagi laba bersih perusahaan oleh total aset. Apabila ROA yang didapat perusahaan cukup besar cenderung memiliki kewajiban membayar pajak cukup tinggi juga. *Leverage* adalah rasio yang menampilkan jumlah utang yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Bertambahnya jumlah utang jangka panjang tentunya berdampak pada biaya



bunga perusahaan yang juga akan bertambah. Beban bunga yang wajib dibayarkan ini akan mengurangi laba perusahaan, sehingga beban bunga ini bisa menurunkan biaya pajak yang wajib dibayarkan perusahaan. Menurut riset yang dilangsungkan oleh Rahmadani *et al.* (2020), *leverage* serta profitabilitas terdapat pengaruh positif signifikan pada *tax avoidance*. Hal ini menandakan semakin besar nilai *Return on Assets* (ROA) suatu perusahaan akan terjadi kecenderungan perusahaan melaksanakan *tax planning* yang matang dengan menjalankan tindakan *tax avoidance*. Sedangkan nilai *leverage* yang besar mencerminkan adanya peningkatan total pendanaan yang didapatkan melalui utang yang akan berakibat pada tingginya biaya bunga sehingga menurunkan beban pajak perusahaan. Penurunan beban pajak perusahaan tersebut mengindikasikan adanya peningkatan tindakan *tax avoidance* pada perusahaan. Berlawanan dengan riset yang dilangsungkan oleh Sari dan Kinasih (2022), memaparkan bila *leverage* tidak mempengaruhi penghindaran pajak, situasi tersebut sebab utang yang semakin besar mengakibatkan manajemen perusahaan lebih selektif dalam melaporkan keuangannya untuk tidak mendapatkan risiko yang lebih tinggi dalam *tax avoidance*. Riset yang dilangsungkan Dewi dan Noviani (2017) memiliki hasil yakni *leverage* memiliki pengaruh negatif atas *tax avoidance*, ini mengindikasikan semakin besar nilai utang perusahaan maka semakin kecil tindakan *tax avoidance*. Studi yang dilaksanakan oleh Hidayat (2018), mendapatkan hasil bila profitabilitas berpengaruh negatif atas *tax avoidance* yang mengindikasikan bahwa semakin besar profitabilitas dapat menurunkan tindakan *tax avoidance* pada perusahaan



sebab perusahaan berlaba besar memiliki kemampuan dalam membayar pajak. Sedangkan penelitian Ardianti (2019), memaparkan bila *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh pada *tax avoidance*, ini disebabkan beberapa perusahaan cenderung menjalankan manajemen laba karenanya tak dapat diketahui laba sesungguhnya.

Dalam mencapai tujuan perusahaan serta tidak melanggar peraturan diperlukan tindakan manajemen dengan diawasi oleh *principal*. Baiknya tata kelola perusahaan sangat diperlukan perusahaan sebagai bentuk pengawasan terhadap tindakan manajemen perusahaan. Dewan komisaris independen merupakan salah satu organ yang mendukung jalannya prinsip GCG (*Good Corporate Governance*) ini agar berjalan dengan baik pada sebuah perusahaan dikarenakan dewan komisaris independen tidak menjalankan afiliasi dengan direksi, pemegang saham, anggota dewan komisaris lain, serta tidak ada kepentingan bisnis yang bertindak semata-mata untuk kepentingan perusahaan. Salah satu tujuan diciptakannya *corporate governance* adalah melakukan pengawasan *tax planning* sehingga dapat beroperasi dengan hukum yang berlaku (Purbowati, 2021). Lestari dan Putri (2017), melangsungkan riset terkait penghindaran pajak mendapatkan hasil *bahwa corporate governance* memengaruhi penghindaran pajak, ini menandakan semakin baik implementasi *good corporate governance* akan berdampak pada menurunnya tindakan penghindaran pajak. Sedangkan menurut Purbowati (2021), mengatakan bahwa *good corporate governance* yakni dewan komisaris independen tidak mempengaruhi *tax avoidance*, ini menandakan bila tinggi rendahnya dewan

komisaris independen dibandingkan anggota dewan komisaris di perusahaan tidak akan berpengaruh pada pengambilan keputusan terhadap *tax avoidance*.

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur atas pertimbangan perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang memiliki kuasa dominan dalam perusahaan di BEI. Sektor ini juga memiliki potensi untuk melakukan penghindaran pajak sebab perusahaan manufaktur cenderung bergantung dengan tren pasar dan lingkungan yang kompetitif, sehingga menyebabkan perusahaan lebih berinovasi, melakukan pengembangan produk baru dengan membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan serta terdapat hasil temuan penelitian sebelumnya yang berbeda-beda (*research gap*) inilah yang menjadi dorongan untuk menjalankan studi mengenai tindakan penghindaran pajak dan menentukan sejumlah variabel yang berpeluang memengaruhi penghindaran pajak. Kinerja keuangan berkorelasi dengan manajemen perusahaan menghasilkan laba sesuai dengan pajak yang diinginkan perusahaan. Penelitian ini mengandung perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu menjadikan *good corporate governance* selaku variabel moderasi. Berdasarkan latar belakang di atas, maka judul yang diambil dalam penelitian ini yakni “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Penghindaran

**Pajak Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021)”**.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kinerja keuangan yang diproksikan dengan profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur tahun 2019-2021 yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *good corporate governance* dapat memoderasi kinerja keuangan yang diproksikan dengan profitabilitas dan *leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur tahun 2019-2021 yang terdaftar di BEI?

## C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada masalah, cakupan rasio profitabilitas, *leverage*, dan *good corporate governance* sangat luas sehingga penelitian ini membatasi masalah pada tingkat *Return on Assets* (ROA), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan dewan komisaris independen untuk penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2019-2021.

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dengan masalah yang akan di analisis antara lain:

- a. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang diproksikan dengan profitabilitas dan *leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur tahun 2019-2021 yang terdaftar di BEI.
- b. Untuk mengetahui *good corporate governance* dapat memoderasi kinerja keuangan yang diproksikan dengan profitabilitas dan *leverage*

terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur tahun 2019-2021 yang terdaftar di BEI.

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak.

### a. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan kepada investor sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada suatu perusahaan.

### b. Bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan mampu menyajikan representasi kepatuhan wajib pajak dalam menjalankan kewajibannya dan menilai efektivitas peraturan perpajakan yang berlaku saat ini di Indonesia.



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Penelitian ini mengkaji seputar penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang ditujukan untuk meninjau pengaruh kinerja keuangan yang diproksikan oleh profitabilitas dan *leverage* pada penghindaran pajak serta *good corporate governance* bisa memoderasi kinerja keuangan yang diproksikan oleh profitabilitas dan *leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Berdasarkan hasil pengujian menerapkan metode analisis regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA), maka diperoleh beberapa simpulan yakni:

1. Kinerja keuangan yang diproksikan oleh profitabilitas dan *leverage* berpengaruh positif yang signifikan pada penghindaran pajak. Hasil tersebut membuktikan bahwa semakin besar nilai profitabilitas *return on assets* perusahaan maka semakin tinggi pula laba bersih yang didapat perusahaan, sehingga perusahaan membuat perencanaan pajak yang berakibat untuk melakukan praktik *tax avoidance*. Begitu pula pada *leverage*, menunjukkan bahwa semakin besar *Debt to Asset Ratio* (DAR) maka jumlah utang perusahaan semakin besar dengan beban bunga yang akan menurunkan tingkat beban pajak terutang pada perusahaan sehingga terjadi kecenderungan melakukan praktik penghindaran pajak.



2. *Good Corporate Governance* (GCG) yang diproksikan dengan dewan komisaris independen tidak dapat memperlemah kinerja keuangan profitabilitas dan *leverage* pada penghindaran pajak. Hasil ini mengindikasikan bahwa dewan komisaris independen memperkuat pengaruh kinerja keuangan yang diproksikan profitabilitas dan *leverage* terhadap *tax avoidance*, ini menandakan peran dewan komisaris independen dalam pengawasan pelaporan keuangan dengan menerapkan prinsip GCG tidak berjalan dengan efektif. Semakin besar jumlah dewan komisaris independen akan cenderung memperbesar jumlah terjadinya *tax avoidance*, dikarenakan sulitnya koordinasi antar anggota dewan komisaris independen sehingga memberikan perbedaan pengambilan keputusan dan penempatan dewan komisaris hanya untuk kepentingan regulasi perusahaan saja.

## B. Implikasi

Mengacu pada simpulan di atas, adapun implikasi dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan wawasan kepada investor sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada sebuah perusahaan.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat memberikan representasi terkait kepatuhan wajib pajak menjalankan kewajibannya dan menilai efektivitas peraturan perpajakan yang berlaku saat ini di Indonesia.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat sejumlah saran yang dikemukakan sebagaimana temuan penelitian ini, diantaranya :

#### 1. Bagi investor

Adanya pengaruh positif dan signifikan antara kinerja keuangan terhadap penghindaran pajak serta dewan komisaris independen menguatkan pengaruh kinerja keuangan terhadap penghindaran pajak, sebaiknya dapat dijadikan bahan referensi bagi investor untuk melakukan pertimbangan atas faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perusahaan dalam menjalankan penghindaran pajak. Kinerja keuangan sebagai dasar informasi bagi investor serta dapat menggambarkan kepatuhan perusahaan dalam membayar pajak sehingga investor dapat semakin selektif dan berhati-hati dalam menetapkan keputusan berinvestasi pada kinerja keuangan perusahaan. Dengan begitu, para investor dapat meminimalisir resiko kerugian dalam aktivitas investasi.

#### 2. Bagi pemerintah

Temuan studi ini harapannya bisa menghadirkan representasi upaya penghindaran pajak perusahaan manufaktur sehingga pemerintah sebaiknya mengevaluasi kembali kebijakan peraturan perpajakan agar pemerintah dapat melakukan upaya untuk mengurangi terjadinya penghindaran pajak yang nantinya dapat berakibat menurunnya penerimaan pajak di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arinda, H., & Dwimulyani, S. (2018). Audit terhadap tax avoidance dengan good corporate governance sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 123–140.
- Astuti, T. P., & Aryani, Y. A. (2016). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2001-2014. *Jurnal Akuntansi*, 20(3), 375–388. <https://doi.org/10.24912/ja.v20i3.4>
- Ayu Widya Lestari, G., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2017). Pengaruh Corporate Governance, Koneksi Politik, Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(3), 2028–2054.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Realisasi Pendapatan Negara*. <https://www.bps.go.id/indicator/13/1070/1/realisasi-pendapatan-negara.html>
- Cahyono, D. D., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (Size), Leverage (DER) Dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing BEI Periode Tahun 2011 – 2013. *III*(2), 2016.
- Chairil Anwar Pohan. (2022). *Optimizing Corporate Tax Management*. Bumi Aksara.
- Dewi, N. L. P. P., & Noviani, N. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *E-Jurnal Akuntansi*, 21(2), 882–911. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i02.p01>
- Fadila, M. (2017). Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan Kompensasi Rugi Fiskal, Kepemilikan Institusional, dan Koneksi Politik terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1671–1684.
- Handayani, R. (2018). Pengaruh Return on Assets ( ROA ), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015. *10*, 72–84.
- Hapsari Ardianti, P. N. (2019). Profitabilitas, Leverage, dan Komite Audit Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(2019), 2020. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p13>
- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 19–26. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v3i1.82>

- Ilahi, A. A., & Yopie, S. (2018). *Analisis Pengaruh Kompensasi Manajemen Terhadap Penghindaran Pajak (Efek Moderasi Kepemilikan Keluarga)*. 7(2), 44–68.
- Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 127–138. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i1.6289>
- Maidina, L. P., & Wati, L. N. (2020). Pengaruh Koneksi Politik, Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 118–131. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.95>
- Pratiwi, A. P. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kinerja Keuangan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Pemediasi. *Jurnal Ilmu Manajemen & Bisnis*, 9(2), 58–66.
- Prayogo, K. H. (2015). Factors That Influence Tax Avoidance. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(2), 156–167.
- Purbowati, R. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Penghindaran Pajak). *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 4(1), 59–73. <https://doi.org/10.26533/jad.v4i1.755>
- Purwanti, S. M., & Sugiyarti, L. (2017). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 5(3), 1625–1641.
- Putra, I. G. L. N. D. C., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2016). Pengaruh Komisaris Independen, Leverage, Size dan Capital Intensity Ratio pada Tax Avoidance (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(1), 690–714. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/22025>
- Rahmadani, Muda, I., & Abubakar, E. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi oleh Political Connection. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 375–392.
- Rahmawati, D., & Nani, D. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Tingkat Hutang Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26(1), 1–11. <https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.246>
- Riska Franita. (2018). *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan: Studi untuk Perusahaan Telekomunikasi*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Sari, A., & Kinasih, H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 10(3), 99–112. <https://doi.org/10.55916/frima.v0i3.283>



- Sari, M., & Devi, H. (2018). Pengaruh Corporate Governance dan Karakteristik Eksekutif Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 298–306.
- Sari, R. A., & Mulyani, S. D. (2020). Pengaruh Risiko Perusahaan dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *KOCENIN Serial Konferensi , Webinar Nasional Cendekiawan Ke 6*, 1(1), 1–10.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Triyanti, N. W., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Size, Leverage, Komite Audit, Komisaris Independen dan Umur Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 113. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i1.850>
- Utari, N. K. Y., & Supadmi, N. L. (2017). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas Dan Koneksi Politik Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(3), 2202–2230.
- Wibawa, A., Wilopo, & Abdillah, Y. (2014). *Pengaruh Good Corporate Governance (Studi pada Perusahaan Terdaftar di Indeks Bursa SRI KEHATI Tahun 2010-2014)*. 135–136.



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**